

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses mendidik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah berupaya membangun sektor pendidikan secara terarah, bertahap dan terpadu. Diharapkan dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Menurut Djamarah “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”.² Aktivitas mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semua berkaitan dalam sistem yang integral.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, cara seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif pada saat proses belajar mengajar.³ Semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk mengarahkan peserta didik ke dalam

² Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2005. *Dosen dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm.22

³ Yeti Heryati, Mumuh Muhsin, 2014, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, hlm. 165

proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memerhatikan kondisi individu peserta didik karena merekalah yang akan belajar.

Belajar mengajar selaku sistem instruksional mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, belajar mengajar meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, siswa guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu guru tidak boleh hanya memerhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan dan evaluasi saja, tetapi ia harus memerhatikan komponen secara keseluruhan.⁴

Kondisi belajar yang optimal dapat terjadi jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.⁵

Sebagai seorang pendidik dalam proses pendidikan islam tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya, tetapi ia harus menguasai metode dan teknik pendidikan guna kelancaran dan efektifitas proses transformasi ilmu pengetahuan dan

⁴Syaiful Bahri Djamarah, 1994, *Konsep Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: IAIN Antasari, hlm. 10.

⁵*Ibid*, hlm. 90

internalisasi nilai kepada peserta didik. Sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. (النحل 125)

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An Nahl : 125)*⁶

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas salah satunya dapat ditempuh dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan acuan utama yang digunakan oleh seorang guru dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dicapai siswa

⁶ RHA. Soenarjo, 2000, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Intermedia, hlm. .238

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (ttp: Pustaka Hidayat Widyatama,tt), hlm..9

ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tingkat prestasi belajar yang rendah dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum berhasil dalam belajar, sebaliknya hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam belajarnya.

Prestasi belajar yang baik merupakan dambaan bagi setiap siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran di sekolah, orang tua dan pendidik juga sangat mengharapkan prestasi anak atau muridnya dapat memperoleh nilai yang baik di sekolah. Salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah intensitas belajar.

Hal yang penting dalam belajar bukanlah lamanya waktu belajar, melainkan bagaimana belajar tersebut dilakukan secara rutin setiap hari, sehingga dengan adanya rutinitas belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh siswa, dengan begitu materi pembelajaran akan dapat tertanam dengan mudah dalam ingatan siswa. Dalam hal ini maka intensitas belajar sangat diperlukan, karena kemampuan masing-masing siswa dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran pasti berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Intensitas dalam belajar mempunyai indikator diantaranya yaitu: keteraturan belajar dan

Intensitas belajar siswa sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni tingkatan prestasi belajarnya. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh beberapa kemudahan dalam belajar, seperti dapat mengatur waktu belajar, membangkitkan intensitas, dan lebih mudah mengingat materi pembelajaran karena apabila sewaktu ada beban belajar yang lebih

besar ia dapat mempersiapkan diri karena telah memiliki intensitas belajar.⁸ Intensitas belajar yang dilakukan secara rutin mempunyai pengaruh pada prestasi belajar siswa, namun perlu diingat bahwa meskipun penting, siswa tidak boleh dipaksakan intensitas waktu belajarnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah banyak siswa belajar susah payah tetapi tidak mendapat hasil apa-apa diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya: belajar tidak teratur, tidak disiplin, kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, istirahat yang tidak cukup dan kurang tidur. Siswa diharapkan dapat belajar dalam waktu yang efektif dan efisien, serta situasi dan kondisi yang mendukung.

Proses siswa menuju prestasi belajar yang baik dibutuhkan kemampuan, kemauan, dan komitmen guru dalam memerankan siswa agar semakin aktif terlibat sebagai pelaku pembelajaran. Para siswa harus diberi intensitas, distimulasi, difasilitasi, dibangkitkan minatnya, diperhatikan sikapnya, dan dikondisikan lebih sebagai subjek pembelajaran daripada sekedar objek disisi lain lingkungan di sekitar siswa juga harus mendukung.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengadakan observasi tentang “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih Dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”.

⁸ Sardiman, 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, hlm. 85

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Pelajaran fikih merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang membahas tentang amaliah, ubudiyah dan hukum.
- b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran fikih masih rendah.
- c. Pendekatan yang di terapkan masih konvensional. Maksudnya metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih masih biasa digunakan setiap hari yaitu memakai metode ceramah.
- d. Siswa masih belum bisa menerapkan fikih dalam kehidupan setiap hari.

2. Pembatasan Masalah

Setiap variabel penelitian memiliki beberapa dimensi yang merupakan penjelasan atas variabel tersebut, yang ditentukan atas dasar konsep teoritik, hasil penelitian sebelumnya serta pemikiran-pemikiran dari para peneliti. Adapun definisi operasional masing – masing variabel sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran fikih (X_1)

Kualitas pembelajaran fikih secara operasional yang berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran guru dan siswa yang terjadi intensitas keterkaitan sistematis dan sinergis guru, siswa, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan system pembelajaran dalam

menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan madrasah.⁹

2. Intensitas Belajar (X_2)

Dalam Kamus pendidikan pengajaran dan umum karangan saliman dan sudarsono inten diartikan sebagai perilaku bersemangat.¹⁰

Sedangkan intensitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai keadaan tingkatan atau intensnya.¹¹

3. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang siswa ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu setelah melakukan pembelajaran".¹²

C. Rumusan Masalah

Guna memberikan uraian terhadap pembahasan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana intensitas belajar di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 19, tahun 2005, hlm. 7

¹⁰ Saliman dan sudarsono, 1994, *Kamus Pendidikan pengajaran dan umum*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.105

¹¹ Depdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 293

¹² Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo hlm. 75.

4. Bagaimana pengaruh kualitas pembelajaran fiqih dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana umumnya suatu penelitian, barang pasti mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendiskripsikan kualitas pembelajaran guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Seberapa besar Intensitas Belajar di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Sejauh mana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan, yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan literatur dalam bidang ilmu pendidikan terkait dengan manajemen pembelajaran fiqih dan intensitas guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah

Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

- b. Dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Mengembangkan teori di bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Sebagai masukan penelitian yang sejenis yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Anak

Menerima perlakuan yang berbeda dari kualitas pembelajaran dan intensitas guru. Sehingga pengalaman yang baru ini semakin mengaktifkan anak dalam mengikuti pembelajaran karena dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian anak

b. Manfaat Bagi Sekolah

Sekolah yang para gurunya sudah mampu berbuat inovasi atau perubahan, maka perbaikan pembelajaran memberi kesempatan yang besar bagi guru dan sekolah untuk berkembang.

c. Manfaat Bagi Guru

- 1). Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. Perbaikan ini akan menimbulkan rasa puas bagi guru karena mudah melakukan sesuatu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelolanya, disamping itu hasil yang diperolehnya dapat disebarkan kepada teman sejawat, sehingga mereka tergerak untuk mencoba melakukan perbaikan pembelajaran di kelasnya.

- 2). Dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - 3). Guru lebih percaya diri, guru mampu melakukan analisis terhadap kerjanya sendiri di dalam kelas sehingga menemukan kelebihan dan kelemahan kemudian mengembangkan alternatif untuk mengatasi kelemahannya.
 - 4) Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif menyumbang pengetahuan dan ketrampilan sendiri. Guru tidak hanya menerima hasil perbaikan yang ditentukan orang lain. Tetapi ia sendiri adalah perancang dari pelaku tersebut yang menghasilkan berbagai inovasi dalam memberikan pelajaran.
- d. Bagi lembaga yayasan memberi masukan kepada pihak terkait seperti Kepala Sekolah, Guru dan siswa untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang ketepatan dalam pembiasaan sebagai aplikasi kurikulum tingkat satuan pendidikan.
 - e. Bagi Dinas terkait, yaitu Kantor Kementerian Agama sebagai pengambil kebijakan tentang pengembangan manajemen kurikulum yang tepat guna menunjang kegiatan pembelajaran di Instansi Kementerian Agama.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada Kualitas Pembelajaran Fikih Dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Sebelum penelitian yang penulis lakukan, belum ada penelitian tentang manajemen pembelajaran fikih dan intensitas guru terhadap prestasi belajar siswa baik dalam skripsi maupun dalam buku-buku ilmiah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang telah ditulis oleh Muhammad Rodli, Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Sekolah Universitas Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara 2018, yang berjudul: *"Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Penguasaan dan Pengalaman Ibadah Sholat Pada MTs Manba'ul Ulum Mambak Kecamatan Pakis Aji"*.¹³ Tesis ini telah dipertanggungjawabkan dihadapan para Dewan Penguji Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara. Dalam tesis ini diuraikan tentang keaktifan guru yang dapat mempengaruhi intensitas belajar siswa, dalam skripsi ini juga menjelaskan hasil yang lebih baik setelah gurunya disiplin dalam KBM di sekolah tersebut.
2. Tesis yang telah ditulis Shodiqin, Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Sekolah Universitas

¹³ Muhammad Rodli, 2018, " *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Penguasaan dan Pengalaman Ibadah Sholat Pada MTs Manba'ul Ulum Mambak Kecamatan Pakis Aji*", (Tesis), Jepara: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlotul Ulama' (UNISNU) Jepara, hlm. 9

Nahdhotul Ulama (UNISNU) Jepara 2018, yang berjudul: "*Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada MA se-kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*".¹⁴ Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran fikih terhadap prestasi belajar siswa pada MA se-kecamatan Margoyoso Pati, hal ini dapat dipaparkan melalui uji F sebanyak 504, sedangkan F-Kritis PD taraf sign 1,0% = 5.824 maka kesimpulannya positif dan signifikan (generalisasi untuk populasi). Kemudian kontribusi variable X_1 kualitas pembelajaran fikih terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 1,7%. Perhitungan analisis regresi satu predictor terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dipaparkan melalui uji F sebanyak 1.283, sedangkan F-Kritis PD taraf sign 1,0% = 5,669 maka kesimpulannya positif dan signifikan (generalisasi untuk populasi). Kemudian kontribusi variable X_2 intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 1,0. Selanjutnya perhitungan analisis regresi satu predictor terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran fikih dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dipaparkan melalui uji F sebanyak 795, sedangkan F-Kritis PD taraf sign 1,0% = 5.806 maka kesimpulannya positif dan signifikan (generalisasi untuk populasi). Kemudian kontribusi variable X_1 pemberian intensitas guru terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 1,4%.

¹⁴ Shodiqin, 2018, "*Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada MA se-Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*", (Tesis), Jepara: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Nahdhotul Ulama' (UNISNU) Jepara, hlm. 9

3. Tesis yang telah ditulis oleh Anis Puji Astuti, Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara yang berjudul *"Pengaruh Kualitas Perencanaan Pembelajaran dan Intensitas Kehadiran Siswa di Perpustakaan Terhadap Perestasi Belajar Pendidikan Agama pada MI di Kecamatan Plonngo Jepara"*. Dalam tesis ini menunjukkan Pengaruh Kualitas Perencanaan Pembelajaran dan Intensitas Kehadiran Siswa di Perpustakaan Terhadap Perestasi Belajar Pendidikan Agama pada MI di Kecamatan Plonngo Jepara sebesar 5,3%. Pengaruh Intensitas Kehadiran Siswa di Perpustakaan Terhadap Perestasi Belajar Pendidikan Agama sebesar 35,2 % . Perestasi Belajar Pendidikan Agama siswa yang intensitas kehadiran di perpustakaan lebih tinggi mempunyai hasil belajar lebih baik dari pada perestasi belajar siswa dengan kualitas perencanaan pembelajaran. Pengaruh kualitas perencanaan pembelajaran dan intensitas kehadiran siswa di perpustakaan terhadap perestasi belajar pendidikan agama siswa di MI kecamatan Mlonggo sebesar 37,3%¹⁵
4. Tesis yang telah ditulis oleh Dewi Hamdan, Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara, yang berjudul *"Hubungan Antara Disiplin dan Intensitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Pitaloka Desa Kediri Kacamatan Binong Subang"*. Dalam tesis ini diuraikan tentang Hubungan Antara Disiplin dan Intensitas Belajar dengan

¹⁵ Anis Puji Astuti ,2018, " *Pengaruh Kualitas Perencanaan Pembelajaran dan Intensitas Kehadiran Siswa di Perpustakaan Terhadap Perestasi Belajar Pendidikan Agama pada MI di Kecamatan Plonngo Jepara*" (Tesis): Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara, hlm. 9

Prestasi Belajar Siswa SDN Pitaloka Desa Kediri Kecamatan Binong Subang mempunyai korelasi sebesar 0.48 atau 48 %. Karena hubungan ini positif maka hubungan inimenunjukkan bahwa dengan disiplin dan intensitas belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa SDN Pitaloka Desa Kediri Kecamatan Binong Subang¹⁶

4. Dari beberapa karya ilmiah yang di atas, penulis berkeinginan untuk menulis tesis yang berjudul: pengaruh kualitas pembelajaran fikih dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada madrasah.

Dari beberapa karya ilmiah yang disebutkan di atas, menurut hemat penulis belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh kualitas pembelajaran fikih dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah se-kecamatan Tayu. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk menulis tesis yang berjudul: pengaruh kualitas pembelajaran fikih dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah se-kecamatan Tayu Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹⁶ Dewi Hamdan, 2018, *Hubungan Antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Pitaloka Desa Kediri Kecamatan Binong Subang*", (Tesis), Jepara: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara, hlm. 6.